



**GEJALA BAHASA PLEONASME DALAM WACANA BERITA
DI SURAT KABAR *KOMPAS* DAN *MEDIA INDONESIA***

SKRIPSI

Oleh

Nur Ismiyati Rozanah

NIM 030210402327

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**



**GEJALA BAHASA PLEONASME DALAM WACANA BERITA
DI SURAT KABAR *KOMPAS* DAN *MEDIA INDONESIA***

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nur Ismiyati Rozanah

NIM 030210402327

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

RINGKASAN

Gejala Bahasa Pleonasme dalam Wacana Berita di Surat Kabar *Kompas* dan *Media Indonesia*; Nur Ismiyati Rozanah; 030210402327; 45 halaman; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Gejala bahasa pleonasme merupakan pemakaian kata-kata berlebihan. Latar belakang penelitian ini (1) wacana berita di surat kabar *Kompas* dan *Media Indonesia* merupakan salah satu media dalam pembinaan bahasa, (2) wacana berita umumnya ditulis dengan bahasa yang efektif dan mengenai pokok persoalannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah gejala bahasa pleonasme tataran kata dalam kolom wacana berita di surat kabar *Kompas* dan *Media Indonesia*, (2) bagaimanakah gejala bahasa pleonasme tataran frase dalam wacana berita di surat kabar *Kompas* dan *Media Indonesia*. Sehubungan dengan hal tersebut tujuan penelitian ini adalah memperoleh deskripsi (1) gejala bahasa pleonasme tataran kata dalam wacana berita di surat kabar *Kompas* dan *Media Indonesia*, (2) gejala bahasa pleonasme tataran frase dalam wacana berita di surat kabar *Kompas* dan *Media Indonesia*.

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif evaluatif yaitu menguraikan sebab terjadinya gejala bahasa pleonasme pada tataran kata dan frase, kemudian dilanjutkan dengan pembenahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) gejala bahasa pleonasme dalam wacana berita di surat kabar *Kompas* pada tataran kata meliputi pemakaian kata tugas yang tidak diperlukan dan pengulangan makna dengan bentuk berbeda, sedangkan

dalam wacana berita di surat kabar *Media Indonesia* yaitu pemakaian kata tugas yang tidak diperlukan; (2) gejala bahasa pleonasme dalam wacana berita di surat kabar *Kompas* dan *Media Indonesia* pada tataran frase meliputi pengulangan frase yang memiliki makna yang sama atau sinonim.

Saran disampaikan kepada (1) bagi jurnalis dalam menulis kolom berita agar lebih berhati-hati agar tidak menggunakan gejala bahasa pleonasme, karena menulis berita dalam surat kabar harus memenuhi syarat-syarat penulisan yaitu, menggunakan bahasa yang sederhana dan efektif, (2) bagi mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia agar dalam menulis karya ilmiah tidak menggunakan gejala bahasa pleonasme.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Definisi Operasional	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Gaya Bahasa	9
2.1.1 Gaya Bahasa Pleonasme	10

2.2 Gejala Bahasa Pleonasme.....	11
2.3 Pleonasme Tataran Kata	14
2.4 Pleonasme Tataran Frase.....	15
2.5 Pleonasme Tataran Klausa	16
2.6 Ragam Bahasa Jurnalistik	17
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Rancangan Penelitian dan Jenis Penelitian	19
3.2 Data dan Sumber Data	19
3.3 Metode Pengumpulan Data	20
3.4 Metode Analisis Data	22
3.5 Instrumen Penelitian	22
3.6 Prosedur Penelitian.....	23
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Pleonasme Tataran Kata di surat Kabar <i>Kompas</i> dan <i>Media Indonesia</i>	24
4.1.1.1. Pemakaian Kata Tugas yang Tidak Diperlukan.....	24
4.1.1.2 Pengulangan Makna dengan Bentuk Berbeda.....	28
4.1.1.3 Pemakaian Bentuk Jamak	29
4.1 Pleonasme Tataran Frase di Surat Kabar <i>Kompas</i> dan <i>Media Indonesia</i>	30
4.1.2.1 Pengulangan Makna dengan Bentuk Berbeda.....	30
4.1.2.2 Pemakaian Kata Tugas Berbentuk Frase yang Tidak Diperlukan.....	32
4.2 Pembahasan.....	33

4.2.1 Efektivitas Bahasa Pleonasme Tataran kata dalam Wacana Berita di Surat Kabar Kompas dan Media Indonesia	33
4.2.1.1 Pemakaian Kata Tugas yang Tidak Diperlukan..	33
4.2.1.2 Pengulangan Kata dengan Makna yang Sama.....	37
4.2.2 Efektivitas Bahasa Pleonasme Tataran Frase dalam Wacana Berita di Surat Kabar Kompas dan Media Indonesia	40
4.2.2.1 Pengulangan Frase dengan Makna Sama.....	40
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	48
B. Instrumen Pengumpul Data	49
C. Instrumen Analisis Data.....	61
D. Lembar Konsultasi Pembimbing I dan Pembimbing II	99
D.1 Lembar Konsultasi Pembimbing I	99
D.2 Lembar Konsultasi Pembimbing II	100